

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dalam program tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Sehingga setelah menempuh pendidikannya, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendidik yang berkualitas baik dari segi akademis maupun nonakademis yang terwujud dalam nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilannya secara profesional.

Visi PPL sebagai wahana pembentukan calon guru/ pendidik yang profesional. Sedangkan misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru/ pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktekkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para

mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktek Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktek.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - c. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta direalisasikan oleh 16 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri atas 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa jurusan

Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berlokasi di Jl. Kapas No. 7 Yogyakarta(0274) 555166. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang berjumlah 64 orang. Sekolah ini juga memiliki jumlah kelas sebanyak 27 kelas.

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan sejak tanggal 21 April 2014, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lainnya pada saat ini dan yang akan datang. Sekolah ini memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lainnya. Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta meliputi laboratorium IPS, laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia), laboratorium Al-Islam, laboratorium bahasa, laboratorium komputer tingkat dasar dan tingkat lanjut, ruang audio visual, sarana olah raga (basket, volley, bulu tangkis, panjat dinding, dll), ruang

kesehatan / poliklinik umum dan gigi, perpustakaan, gedung serba guna/aula, asrama putri, kantin dan toko serta masjid.

Visi yang dimiliki SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah “Terwujudnya generasi muslim berkualitas yang menguasai risalah Islamiyah dan mampu mengimplementasikan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.” Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan islami sesuai dengan Al-Quran dan As Sunah.
2. Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah dan memiliki kepedulian sosial.
3. Menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
4. Meningkatkan kualitas kelulusan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berorientasi pada kecakapan hidup.
5. Meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kerja guru dan karyawan.
6. Meningkatkan sistem pengelolaan sekolah yang dinamis, demokratis dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah dengan instansi yang terkait.
8. Meningkatkan loyalitas guru, karyawan, siswa sebagai kader dan penggerak persyarikatan Muhammadiyah.

Kondisi geografis SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah :

1. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Kapas dan berhadapan dengan kantor Kejaksaan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta.
3. Sebelah barat berdampingan dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Sebelah utara berbatasan dengan kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan.

Adapun beberapa peraturan yang membedakan SMA Muhammadiyah 2 dengan sekolah lainnya, yaitu :

1. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru piket yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kerapian dan kelengkapan peserta didik.
2. Sebelum pelajaran dimulai, pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 10 menit dengan dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama.
3. Peserta didik yang terlambat masuk pada jam pelajaran pertama disarankan untuk sholat Dhuha terlebih dahulu.
4. Pada jam terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik bersalaman dengan guru yang mengajar pada jam terakhir.
5. Pada hari jumat, pelajaran tetap sesuai jadwal di kelas masing-masing. Seluruh warga sekolah melaksanakan shalat jumat di masjid sekolah dan warga sekolah putri melaksanakan shalat berjamaah di aula sekolah.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 27 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII.

1. 5 ruang kelas untuk kelas X IA
2. 4 ruang kelas untuk kelas X IS
3. 5 ruang kelas untuk kelas XI IA
4. 4 ruang kelas untuk kelas XI IS
5. 5 ruang kelas untuk kelas XII IA
6. 4 ruang kelas untuk kelas XII IS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Kelas X : terdiri dari X IA 1, X IA 2, X IA 3, X IA 4, X IA 5 setiap kelas terdiri ± 33 peserta didik dan X IS 1, X IS 2, X IS 3, X IS 4 setiap kelas terdiri ± 30 peserta didik
2. Kelas XI : terdiri dari XI IA 1, XI IA 2, XI IA 3, XI IA 4, XI IA 5 setiap kelas terdiri ± 37 peserta didik dan XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3, XI IS 4 setiap kelas terdiri ± 34 peserta didik
3. Kelas XII : terdiri dari XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5 setiap kelas terdiri ± 37 peserta didik dan XII IS 1, XII IS 2, XII IS 3, XII IS 4 setiap kelas terdiri ± 34 peserta didik

Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, LCD, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru putra, ruang guru putri, ruang administrasi sekolah dan ruang bimbingan konseling.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru putri. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Drs. H. Slamet Purwo. Ruang ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan pihak kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak berhadapan dengan ruang kepala sekolah dan bersebelahan dengan ruang tata usaha. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha.

3. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang wakil kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4. Ruang Guru

Ruang guru dibagi berdasarkan jenis kelamin. Ruang guru ini terdiri dari ruang guru putra dan putri. Ruang guru putri bersebelahan dengan ruang kepala sekolah sedangkan ruang guru putra bersebelahan dengan ruang UKS. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen untuk guru, komputer, wastafel dan tempat minum.

5. Ruang Administrasi Sekolah

Ruang administrasi sekolah terletak berseberangan dengan ruang guru putra.

6. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud dari penataan ruangan ini di depan pintu gerbang utama ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah.

c. Laboratorium

Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah laboratorium Kimia, laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, laboratorium IPS, laboratorium Al-Islam, laboratorium Matematika, laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Pada bagian barat laut di dalam wilayah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan ruang UKS dan kantin, terdapat masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Mujaddid. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan sholat Dhuhur berjama'ah dan shalat Jum'at berjamaah. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al-Quran dan Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kiri masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan di sebelah belakang masjid bagian timur, sedangkan untuk laki-laki di sebelah samping kiri masjid di bagian selatan.

Masjid Al-Mujaddid SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan bangunan di lantai 1 sayap utara yang sering digunakan untuk shalat Dhuhur jama'ah laki-laki, sedangkan jama'ah perempuan biasanya shalat Dhuhur di Aula sekolah. Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruang dengan luas $14 \times 6 \text{ m}^2$ yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku yang hanya dibatasi oleh sekat kaca kecuali ruang multimedia yang dibatasi oleh tembok. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan 3 buah AC.

Ruang perpustakaan berada di lantai 2. Perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas, seperti sistem pencarian buku dengan komputer, kamera CCTV di ruang multimedia, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

f. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di arah Barat Daya dan sebelah Utara, oleh karena itu untuk membedakannya diberikan nama yang berbeda. Kantin yang berada di sebelah utara merupakan kantin 1, sedangkan kantin yang berada di sebelah barat daya ialah kantin 2. Kantin SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di antara ruang guru putra dan masjid Al-Mujaddid yang dilengkapi dengan 5 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter dan perlengkapan P3K.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah dikelola secara khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

h. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang yang terletak di lantai 2 sayap selatan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS dan Fortasi, rapat wali murid, lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga sering digunakan untuk shalat jama'ah bagi guru dan karyawan putri. Aula juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulutangkis dan senam lantai, serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulu tangkis. Serta terdapat satu piano di dalamnya.

i. Ruang Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan timur dan lapangan

bagian barat. Lapangan bagian Timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga basket.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah Timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang TRRC, ruang IPM (OSIS), ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik

1. Ruang Multimedia

Ruang multimedia terletak di sebelah ruang perpustakaan. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer dan untuk pengajian para guru. Ruang ini tidak dilengkapi dengan kursi melainkan hanya dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound systems*.

2. Ruang IPM dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak di lantai 2 bersebelahan dengan ruang internet. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan IPM (OSIS) dan untuk penyimpanan berkas-berkas IPM (OSIS).

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan IPM (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Komputer
- b. Kepanduan : Hisbul Wathan
- c. PMR
- d. Bidang bela diri : Tapak Suci Muhammadiyah

- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Bidang Olahraga : Bulu tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g. Bidang Musik : BMC (Bhaskara Music Club)
- h. Tonti / Baris-berbaris : Phabama
- i. Pecinta Alam : BHC (Bhaskara Hiking Club)
- j. Bidang Bahasa Asing : BEC (Bhaskara English Club)
- k. Jurnalistik
- l. Qiroah
- m. BMH
- n. Bhastema

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang baik.

3. Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap selatan berada di antara ruang IPM (OSIS) dan perpustakaan. Ruang ini menyediakan fasilitas internet bagi para peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet.

Komputer 10 unit yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik. Peserta didik yang memakai ruangan ini harus mengisi daftar pengguna internet kepada petugas perpustakaan. Printer sebanyak 2 unit siap digunakan untuk mencetak dokumen. Bagi peserta didik yang mencetak dokumen atau hasil *download* dari internet, dikenai biaya pengganti kertas dan tinta oleh petugas perpustakaan.

2. Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Namun untuk tahun ajaran 2014/2015 penerimaan siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan sistem tes atau ujian masuk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik baru kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melaksanakan proses pembelajaran. Yang efektif di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa lebih sering terjalin. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari intensitas bertanya dari peserta didik yang tinggi.

b. Keadaan Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah tamatan S-1, tetapi terdapat 11 guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 64 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

3. Permasalahan Sekolah

Permasalahan yang ada adalah belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana secara fungsional yang tersedia. Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Karakteristik siswa yang sangat aktif memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu

mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Beberapa program kerja tersebut disusun dengan pertimbangan :

1. Kebutuhan dan manfaat dari sekolah
2. Kemampuan dan ketrampilan siswa
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesiambungan program

Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesioanal. Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa harus memiliki suatu pedoman yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. RPP tersebut diserahkan kepada guru pembimbing setiap kali mahasiswa akan mengajar.

2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Mahasiswa harus mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta terlebih dahulu agar dalam proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Daftar presensi tersebut didapatkan dari guru pembimbing.

3. Membuat Media Pembelajaran

Mahasiswa membuat media terlebih dahulu sebelum praktek mengajar. Tujuan dari media pembelajaran ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memberikan materi seni rupa dan membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi dari materi pembelajaran.

4. Praktek Mengajar di Kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembangian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melakukan praktek pembelajaran di kelas bergantian antara kelas X MIA (X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 3); XI MIA (XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 4, dan XI MIA 5); dan XI IIS (XI IIS 2) secara bergantian tiap minggunya.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktek Mengajar

Mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik sebelum praktek mengajar. Guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktek mengajar setelah melakukan praktek mengajar di kelas.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, tepatnya jalan Kapas no. 7 Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di mulai sejak tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014.

A. PERSIAPAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil sangat diprioritaskan untuk melaksanakan kegiatan PPL yang dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dimulai sejak 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

1. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pra PPL

- 1) Persyaratan peserta
 - a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
 - b) Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00.
 - c) Mencantumkan mata kuliah PPL dan KKN dalam KRS.
 - d) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
 - e) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

2) Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti KKN-PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta KKN-PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: www.uppl.uny.ac.id atau datang ke kantor UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

3) Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola secara oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL).

Setelah mahasiswa calon peserta PPL melalui beberapa seleksi dan memenuhi syarat, lalu mahasiswa calon PPL dibagi menjadi kelompok-kelompok. Adapun pertimbangan pengelompokan peserta PPL antara lain:

- a) Agama
- b) Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- c) Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- d) Kebutuhan sekolah atau lembaga
- e) Variasi jurusan program atau program studi

4) Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam

pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru/ pendidik

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara random dari silabus salah satu SMA/SMK khususnya jurusan Pendidikan Seni. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktek yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran. Sehingga kami banyak belajar dan mendapat pengalaman yang berharga dari kegiatan tersebut.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan

gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru seni budaya mengucapkan salam. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru seni mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru seni budaya menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi/ eksperimen apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan/ eksperimen.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya, sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal/pertanyaan kepada peserta didik, kemudian yang dapat menjawab akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah power point dan contoh karya.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas.

1) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru, dan terdapat satu atau dua peserta didik yang memakai jumper di kelas.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu:

1. Ruang kelas sebanyak 27 ruang yang terbagi menjadi 9 kelas untuk masing-masing kelas X, XI dan XII.
2. Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ruang guru.
3. Ruang tata usaha dan ruang komputer guru.

4. Ruang bimbingan konseling, terdiri dari ruang kerja BK, ruang BK kelompok, ruang tamu dan ruang konseling.
5. Ruang UKS
6. Ruang IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
7. Ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi ruang Hibul Wathan dan ruang PMR, ruang Bhastema, ruang BHC, ruang Pabhama masing-masing satu ruang.
8. Laboratorium IPA (Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia), laboratorium bahasa, laboratorium IPS, laboratorium Al-Islam, laboratorium Audio Visual, laboratorium kesenian, laboratorium komputer (3 Ruang) dan laboratorium internet (satu ruang).
9. Ruang perpustakaan
10. Ruang moving class (lantai tiga)
11. Masjid
12. Ruang aula besar dan kecil
13. Empat buah kamar mandi/WC untuk guru/karyawan/tamu dan 17 kamar mandi siswa.
14. Tempat parkir untuk guru/karyawan/tamu dan untuk siswa.
15. Sebuah koperasi siswa yang dikelola oleh karyawan sekolah.
16. Kantin sekolah yang berjumlah 2 buah.
17. Sebuah ruang penyimpanan alat olahraga.
18. Sebuah gudang.
19. Ruang dapur umum.
20. Dua buah mobil sekolah.
21. Lapangan olahraga yang meliputi lapangan basket, bola voly, bulu tangkis dan tenis meja.
22. Sebuah pos satpam

c. Pembekalan PPL

Di samping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Bagi mahasiswa yang belum melaksanakan pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bapak Arif Hakim Dwiyanta, S.Pd. Mahasiswa mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

PROGRAM PPL

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktek mengajar, antara lain :

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktek mengajar adalah :

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- 2) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- 3) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- 4) Mempersiapkan Media yang sesuai
- 5) Mempersiapkan soal-soal evaluasi

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan selama mengajar :

- 1) Kegiatan membuka pelajaran
 - a) Mengucapkan salam dan doa
 - b) Mengabsen Siswa
 - c) Menyampaikan tujuan Pembelajaran
 - d) Menjelaskan beberapa pengertian tentang kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- 2) Kegiatan inti proses Pembelajaran di Kelas
 - a) Menyampaikan Materi yang akan dipelajari
 - b) Menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang dipelajari
 - c) Memberikan tugas soal-soal dan praktik menggambar setelah siswa dianggap mengerti dengan materi yang sudah disampaikan
- 3) Kegiatan Menutup Pelajaran
 - a) Mengadakan Evaluasi
 - b) Menyimpulkan Materi yang telah disampaikan
 - c) Menyampaikan tugas untuk minggu yang akan datang
 - d) Berdoa dan mengucapkan salam

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru seni selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktek mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar :

- 1) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.

- 2) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- 3) Mengevaluasi proses belajar Mengajar.

d. Kegiatan praktek mengajar

Praktek mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, praktikan mendapatkan kesempatan mengajar kelas X MIA (X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 3); XI MIA (XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 4, dan XI MIA 5); dan XI IIS (XI IIS 2) secara bergantian tiap minggunya dengan mahasiswa lainnya. Praktikan mengajar dengan cukup baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, maupun pengelolaan kelas. Di dalam kelas praktikan selalu dipantau oleh guru pembimbing PPL, hal tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada praktikan dalam praktek mengajar. Kegiatan diklat dilaksanakan dengan kegiatan mengajar di kelas dan bertatap muka secara langsung dengan siswa. Praktikan juga selalu memberikan timbal balik pertanyaan atau tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan.

Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah pengawasan guru pembimbing lapangan. Dimana beberapa kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga praktikan mengetahui kekurangannya dan pada KBM selanjutnya praktikan dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

1. Membuka pelajaran

Praktikan melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.

2. Memotivasi peserta didik dengan cara menunjukkan salah satu contoh karya gambar bentuk dan mendorongnya untuk berkreasi.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dengan bimbingan praktikan, siswa melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati: mengamati realia contoh karya dan objek di sekitar serta mengidentifikasi hal-hal yang belum atau ingin diketahui berkaitan dengan materi tersebut.
2. Mengkomunikasikan: memperhatikan praktikan persentasi di depan tentang pengetahuan suatu materi.
3. Mencipta: Menggambar suatu bentuk karya sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah dipelajari.

3. Menutup pelajaran

Praktikan melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

1. Membimbing dan memberikan penguatan kepada siswa dalam menyimpulkan pemahaman tentang materi.
2. Mengumumkan untuk membawa peralatan praktek menggambar untuk pertemuan selanjutnya.
3. Membimbing siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah

a. Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c. Ceramah

Metode ini digunakan oleh praktikan ketika siswa tidak mengetahui pengetahuan dasar tentang materi sehingga diperlukan keaktifan guru agar siswa mampu menangkap dan mengerti mengenai materi yang sedang dipelajari.

d. Demonstrasi

Metode ini digunakan oleh praktikan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan metode demonstrasi. Materi yang diberikan dapat terlihat lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar Seni Budaya dimulai pada tanggal 14 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Praktikan melakukan 28 kali tatap muka, baik pemberian materi pembelajaran maupun evaluasi dengan jadwal pengajaran setiap hari Senin, Kamis, Jumat, dan Sabtu sebagai berikut :

**JADWAL PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
07.00 – 07.45						
07.45 – 08.30						
08.30 – 09.15	MIA 3				MIA 1	
09.15 – 10.00	MIA 3				MIA 1	
10.00 – 10.15				Istirahat		
10.15 – 11.00						
11.00 – 11.45						
11.45 – 12.30				Istirahat		
12.30 – 13.15						MIA 2
13.15 – 14.00						MIA 2

Rincian kegiatan praktek mengajar terbimbing dengan Bapak Arif Hakim Dwiyanta, S.Pd yang telah dilaksanakan di kelas kelas X IA (X IA 1, X IA 2, X IA 3) adalah sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 3	3-4	1. Pengertian sejarah seni rupa Indonesia. 2. Pembagian periodisasi sejarah seni rupa Indonesia.
2.	Sabtu, 23 Agustus 2014	X MIA 2	7-8	1. Pengertian sejarah seni rupa Indonesia. 2. Pembagian periodisasi

				sejarah seni rupa Indonesia.
3.	Jum'at, 29 Agustus 2014	X MIA 1	3-4	1. Pengertian sejarah seni rupa Indonesia. 2. Pembagian periodisasi sejarah seni rupa Indonesia.
4.	Sabtu, 30 Agustus 2014	X MIA 2	7-8	1. Pengertian gambar bentuk. 2. Teknik menggambar bentuk. 3. Prinsip menggambar bentuk. 4. Membuat gambar bentuk (botol dan buah)
5.	Senin, 1 September 2014	X MIA 3	3-4	1. Pengertian ragam hias Nusantara / ornamen. 2. Teknik menggambar ornamen. 3. Pola dan motif menggambar ornamen. 4. Membuat gambar ornamen.
6.	Jum'at, 5 September 2014	X MIA 1	3-4	1. Pengertian gambar bentuk 2. Teknik menggambar bentuk.

				<p>3. Prinsip menggambar bentuk.</p> <p>4. Membuat gambar bentuk (botol dan buah)</p>
7.	Sabtu, 6 September 2014	X MIA 2	7-8	<p>1. Pengertian ragam hias Nusantara / ornamen.</p> <p>2. Teknik menggambar ornamen.</p> <p>3. Pola dan motif menggambar ornamen.</p> <p>4. Membuat gambar ornament.</p>
8.	Jum'at, 12 September 2014	X MIA 1	3-4	<p>1. Pengertian ragam hias Nusantara / ornamen.</p> <p>2. Teknik menggambar ornamen.</p> <p>3. Pola dan motif menggambar ornamen.</p> <p>4. Membuat gambar ornament.</p>

**JADWAL PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
07.00 – 07.45						
07.45 – 08.30						
08.30 – 09.15				XI MIA 1		XI IIS 2
09.15 – 10.00				XI MIA 1		XI IIS 2
10.00 – 10.15				Istirahat		
10.15 – 11.00				XI MIA 3		XI MIA 5
11.00 – 11.45				XI MIA 3		XI MIA 5
11.45 – 12.30				Istirahat		
12.30 – 13.15				XI MIA 4		
13.15 – 14.00				XI MIA 4		

Rincian kegiatan praktek mengajar terbimbing dengan Bapak Arif Hakim Dwiyanta, S.Pd yang telah dilaksanakan di kelas kelas XI MIA (XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 4, dan XI MIA 5); XI IIS (XI IIS 2) adalah sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Kamis, 14 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	1. Pengertian sejarah seni rupa barat. 2. Pembagian periodisasi (pra sejarah) seni rupa barat.
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	1. Pengertian sejarah seni rupa barat.

				2. Pembagian periodisasi (pra sejarah) seni rupa barat.
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	XI MIA 4	7-8	1. Pengertian sejarah seni rupa barat. 2. Pembagian periodisasi (pra sejarah) seni rupa barat.
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI IIS 2	3-4	1. Pengertian sejarah seni rupa barat. 2. Pembagian periodisasi (pra sejarah) seni rupa barat.
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI MIA 5	5-6	1. Pengertian sejarah seni rupa barat. 2. Pembagian periodisasi (pra sejarah) seni rupa barat.
6.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	1. Pengertian nirmana dwimatra. 2. Unsur-unsur seni rupa (nirmana dwimatra). 3. Prinsip-prinsip seni rupa (nirmana dwimatra). 4. Berkarya nirmana dwimatra.
7.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	1. Pengertian nirmana

				<p>dwimatra.</p> <p>2. Unsur-unsur seni rupa (nirmana dwimatra).</p> <p>3. Prinsip-prinsip seni rupa (nirmana dwimatra).</p> <p>4. Berkarya nirmana dwimatra.</p>
8.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI MIA 4	7-8	<p>1. Pengertian nirmana dwimatra.</p> <p>2. Unsur-unsur seni rupa (nirmana dwimatra).</p> <p>3. Prinsip-prinsip seni rupa (nirmana dwimatra).</p> <p>4. Berkarya nirmana dwimatra.</p>
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI IIS 2	3-4	<p>1. Pengertian nirmana dwimatra.</p> <p>2. Unsur-unsur seni rupa (nirmana dwimatra).</p> <p>3. Prinsip-prinsip seni rupa (nirmana dwimatra).</p> <p>4. Berkarya nirmana dwimatra.</p>
10.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI MIA 5	5-6	<p>1. Pengertian nirmana dwimatra.</p> <p>2. Unsur-unsur seni rupa</p>

				<p>(nirmana dwimatra).</p> <p>3. Prinsip-prinsip seni rupa (nirmana dwimatra).</p> <p>4. Berkarya nirmana dwimatra.</p>
11.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	<p>1. Pengertian gambar bentuk.</p> <p>2. Teknik menggambar bentuk.</p> <p>3. Prinsip menggambar bentuk.</p> <p>4. Membuat gambar bentuk (buah-buahan)</p>
12.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	<p>1. Pengertian gambar bentuk.</p> <p>2. Teknik menggambar bentuk.</p> <p>3. Prinsip menggambar bentuk.</p> <p>4. Membuat gambar bentuk (buah-buahan)</p>
13.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI MIA 4	7-8	<p>1. Pengertian gambar bentuk.</p> <p>2. Teknik menggambar bentuk.</p>

				<p>3. Prinsip menggambar bentuk.</p> <p>4. Membuat gambar bentuk (buah-buahan)</p>
14.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI IIS 2	3-4	<p>1. Pengertian gambar bentuk.</p> <p>2. Teknik menggambar bentuk.</p> <p>3. Prinsip menggambar bentuk.</p> <p>4. Membuat gambar bentuk (buah-buahan)</p>
15.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI MIA 5	5-6	<p>1. Pengertian gambar bentuk.</p> <p>2. Teknik menggambar bentuk.</p> <p>3. Prinsip menggambar bentuk.</p> <p>4. Membuat gambar bentuk (buah-buahan)</p>
16.	Kamis, 4 September 2014	XI MIA 1	3-4	<p>1. Pengertian batik.</p> <p>2. Macam-macam batik.</p> <p>3. Pengenalan alat dan bahan.</p> <p>4. Teknik membatik.</p>

				5. Membuat motif batik.
17.	Kamis, 4 September 2014	XI MIA 3	5-6	1. Pengertian batik. 2. Macam-macam batik. 3. Pengenalan alat dan bahan. 4. Teknik membatik. 5. Membuat motif batik.
18.	Kamis, 4 September 2014	XI MIA 4	7-8	1. Pengertian batik. 2. Macam-macam batik. 3. Pengenalan alat dan bahan. 4. Teknik membatik. 5. Membuat motif batik.
19.	Sabtu, 6 September 2014	XI IIS 2	3-4	1. Pengertian batik. 2. Macam-macam batik. 3. Pengenalan alat dan bahan. 4. Teknik membatik. 5. Membuat motif batik.
20.	Sabtu, 6 September 2014	XI MIA 5	5-6	1. Pengertian batik. 2. Macam-macam batik. 3. Pengenalan alat dan bahan.

				4. Teknik membatik. 5. Membuat motif batik.
--	--	--	--	--

4. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah dengan teknik tanya jawab, diskusi, presentasi, latihan dan demonstrasi maupun kuis. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

5. Evaluasi Pembelajaran

Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan penilaian keaktifan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, praktek menggambar, dan kuis, untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

6. Keterampilan mengajar lainnya

Dalam Praktek mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik. Terkadang hal-hal lain yang sebelumnya

tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi siswa tersebut (pendekatan individual).

Disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

7. Kegiatan Lain

1) Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat Tersebut meliputi RPP, media pembelajaran (video, power point, dan contoh karya).

2) Pelajaran Tambahan

Memberi pelajaran diluar jam efektif sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memfasilitasi siswa yang ingin lebih maju dalam bidang seni rupa (mendampingi siswa untuk membuat prakarya dari bahan gypsum).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, Mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- 2) Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa praktikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- 6) Mahasiswa Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.

b. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar

c. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima materi.
- 3) Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 4) Terlalu banyak hari libur.
- 5) Terlalu sering adanya pemadatan jam pembelajaran.

d. Solusi Mengatasi Hambatan

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing
- 2) Motivasi terhadap siswa bisa diberikan dengan cara penyampaian yang menarik dalam pemberian materi. Sehingga siswa menjadi lebih tertarik.
- 3) Melakukan pendekatan dengan peserta didik itu penting, untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi sehingga dapat dicari solusi untuk permasalahan tersebut.
- 4) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk membuka kembali memori para peserta didik.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
- 6) Jam mengajar sudah menjadi ketetapan dari pihak sekolah terutama dari bagian kurikulum yang tidak bisa diganggu gugat.
- 7) Membangun komunikasi yang baik dengan seluruh komponen baik sekolah maupun universitas.

e. Refleksi

- 1) Dalam pengajaran mahasiswa seharusnya lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- 2) Mahasiswa dapat mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- 3) Mahasiswa seharusnya dapat menggunakan metode yang menarik sehingga siswa bisa menerima materi dengan baik dan tidak merasa bosan atau mengantuk.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, program PPL UNY 2014 di SMA Muhammadiyah 2 dapat terlaksana dengan baik. Akan tetapi tidak semua program KBM dapat diselesaikan sesuai target. Beberapa program KBM dapat diselesaikan dengan baik, namun masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan masalah keterbatasan waktu.

Hal ini diindikasikan oleh program kerja yang telah dilaksanakan dan hasil yang didapatkan. Dengan terlaksananya agenda PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini dapat diperoleh dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar, yang diindikasikan oleh kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Praktek PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa.
3. Dengan dilaksanakannya PPL, mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajaran di bangku kuliah dalam praktek di lapangan atau di sekolah.
4. Dengan dilaksanakannya PPL, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

a. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- 2) Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- 3) Perhatian sekolah terhadap mahasiswa PPL UNY perlu ditingkatkan.
- 4) Perlunya kesinambungan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di sekolah-sekolah dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar.

b. Bagi UPPL UNY

- 1) Perlunya sosialisasi program PPL kepada sekolah atau lembaga yang dijadikan lokasi penempatan PPL serta mahasiswa yang akan PPL.
- 2) Pembekalan harus benar-benar matang dan jauh sebelum penerjunan, agar mahasiswa dapat merencanakan program dengan matang dan benar-benar siap dalam pelaksanaan program.
- 3) Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif (pelaksanaan tidak berbagi waktu dengan program KKN, karena membuat kerja PPL tidak maksimal), dan produktif dalam program ini.
- 4) UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.

c. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-PPL

- 1) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, dan pengertian antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- 2) Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.

- 3) Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- 4) Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Tim Penyusunan Panduan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP UNY.

<http://smuha-yog.sch.id>